

ABSTRAK

Suku Dayak *Sungkung* yang berada di kecamatan *Entikong*, dimana Suku Dayak *Sungkung* ini yang berada di perbatasan. Masyarakat Suku Dayak *Sungkung* memberikan kemurnian rasa cinta tanah air yang sangat tinggi dibalik keadaan yang sampai saat ini masih kurang diperhatikan oleh Pemerintah Indonesia, Bahkan ironinya Masyarakat Kalimantan Barat tidak mengetahui keberadaan Suku Dayak *Sungkung* tersebut. Dengan adanya film Dokumenter ini dapat membangkitkan semangat Nasionalisme khususnya remaja, menggunakan metode *kualitatif* menggunakan pendekatan *etnografi* hanya sebatas deskriptif untuk mendapatkan data yang maksimal. Dari hasil yang didapat pada saat observasi di Suku Dayak *Sungkung* Dusun *Gun Jemak* dan *Gun tembawang*, memiliki rasa cinta tanah air yang melebihi masyarakat diluar. Maka dibutuhkan suatu pengenalan film Dokumenter sebagai media informasi dan Montage untuk mengartikan makna-makan dalam suatu adegan yang mempunyai suatu kesinambungan dalam setiap adegan. Untuk membantu Suku Dayak *Sungkung* ini agar mendapatkan perhatian dari pemerintah Indonesia yang seharusnya mereka dapatkan sebagai warga Negara Indonesia dan dapat menjaga semangat Nasionalisme Masyarakat yang berada di perbatasan Indonesia dengan Malaysia. Film ini berisi tentang keadaan masyarakat Indonesia yang terisolir dan bagaimana mempertahankan semangat Nasionalisme bagi remaja.

Kata kunci: Dayak *Sungkung*, Film *Documenter*, Nasionalisme Perbatasan dan *Montage*

ABSTRACT

The ethnic of Dayak Sungkung that exist in subdistrict entikong, sanggau regency is a place that separates Indonesia and Malaysia. The ethnic of Dayak Sungkung exist in the frontier. The people of Dayak Sungkung gives their pure love to the motherland even with the situation where the government of Indonesia didn't gave much attention to the ethnic of Dayak Sungkung, What even more ironic is that the people of west Kalimantan themselves didn't even know the existence of Dayak Sungkung. Using qualitative method by ethnography approachment to get a maximal data result. From the observation result in the ethnic of Dayak Sungkung, Gun Jemak village and Gun Tembawang, they have a bigger love and loyalty for the motherland rather than most of people out there. An introducing documenter is needed as a media for information, to help the ethnic of Dayak Sungkung so that they can get the attention from Indonesia's government which were they suppose to get as an Indonesian citizen and to keep their nationalism passion as a citizen in the frontier of Indonesia and Malaysia. This film is about the situation of isolated Indonesian people and how to keep the nationalism passion for teenagers.

Keywords: Dayak *Sungkung*, Film *Documenter*, Nasionalisme perbatasan dan *Montage*